

## **BAB I**

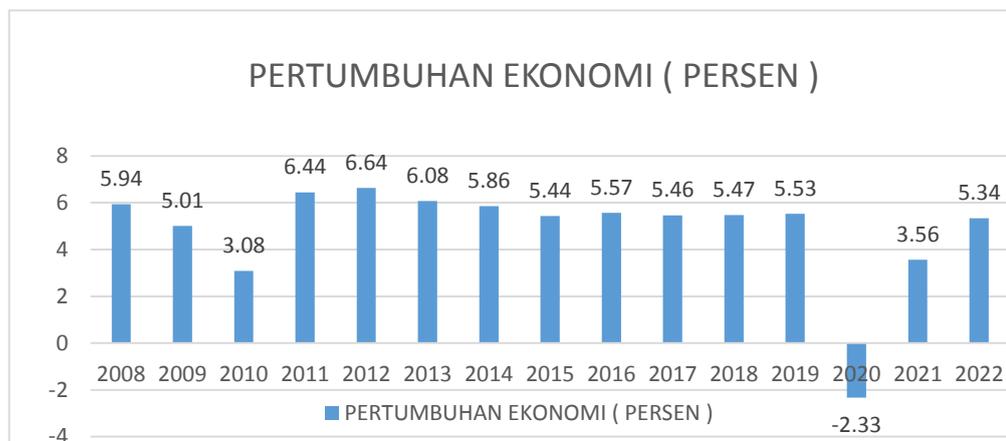
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Untuk mengukur atau melihat stabilitas perekonomian suatu negara salah satunya dengan indikator pertumbuhan Ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan syarat yang diperlukan bagi proses pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat digunakan untuk menggambarkan suatu perekonomian yang mengalami perkembangan ekonomi dan mencapai tingkat kemakmuran lebih tinggi serta dampak suatu kebijakan pembangunan yang dilaksanakan, khususnya dalam bidang ekonomi. Guna mencapai sasaran yang diinginkan dalam pembangunan, maka pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok, yaitu meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial dalam kehidupannya (Todaro, 2000).

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dapat diukur melalui tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi. Pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional tidak bisa dipisahkan dengan pelaksanaan pembangunan daerah. Pembangunan daerah menjadi upaya pencapaian target pembangunan nasional. Pertumbuhan ekonomi adalah indikator yang sangat penting untuk melangkah ketahapan kemajuan selanjutnya, yaitu kesempatan kerja dan produktivitas serta distribusi pendapatan (Sitindaon, 2013). Adapun peningkatan proses

perkembangan ekonomi di Jawa Timur terlihat di Gambar 1.



**Gambar 1. Data Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada Tahun 2008-2022 (dalam persen)**

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)*

Dapat diketahui pada Gambar 1, bahwa perkembangan ekonomi di Jawa Timur selama periode 2008-2022 cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2018 dan 2019, ekonomi Jawa Timur menunjukkan peningkatan yang signifikan. Tetapi tahun 2020 terjadi penyusutan yang cukup yang cukup besar yaitu -2,33 persen karena tahun 2020 Indonesia terjadi pandemi Covid-19 menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi turun, bahkan di Jawa Timur juga mengalami dampaknya. Namun, pada tahun 2021 dan 2022, Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur mulai meningkat lagi. Kenaikan tertinggi selama periode 2018 hingga 2022 terjadi tahun 2019 dengan angka 5,53 persen, Pertumbuhan ekonomi terkecil tercatat pada tahun 2020 dengan angka -2,33 persen.

Selanjutnya, Partisipasi angkatan kerja juga berperan penting dalam Pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh peningkatan partisipasi angkatan kerja, yang pada gilirannya mempengaruhi produktivitas. Pertumbuhan produktivitas mengarah pada output yang lebih tinggi yang pada gilirannya meningkatkan PDB

(*Produk Domestik Bruto*), yang pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, memeriksa angkatan kerja dalam kaitannya dengan kondisi ekonomi sangat menarik karena menjelaskan bagaimana tuntutan pendapatan kelompok demografis yang berbeda dan ketersediaan kesempatan kerja memengaruhi tingkat dan pola partisipasi angkatan kerja. Sumber daya manusia merupakan aset penting pembangunan yang berperan dalam memajukan pertumbuhan ekonomi daerah, terlepas dari anggaran daerah. Keterlibatan aktif dari setiap komunitas dapat memacu pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut, seperti yang tercermin dari tingkat partisipasi tenaga kerja (Wiratno, 2008). Adapun perkembangan pada Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Jawa Timur dapat dilihat Gambar 2.



**Gambar 2. Data Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Jawa Timur Pada Tahun 2008-2022 (dalam persen)**

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)*

Dapat diketahui pada Gambar 2, bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mengalami perubahan naik turun yang tidak terlalu besar menunjukkan sifat yang fluktuatif. Selama lima tahun terakhir, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

mencapai puncaknya pada periode 2018-2020 dengan peningkatan, namun mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 70,00 persen. Meskipun demikian, di tahun 2022 terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu mencapai 71,23 persen.

Selain tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran terbuka merupakan elemen lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Stabilitas provinsi Jawa Timur akan terhambat oleh tingginya angka pengangguran. Tidak pernah mudah untuk mengatasi masalah pengangguran di provinsi manapun, apalagi seluruh bangsa. Karena faktanya, bahwa populasi tumbuh setiap tahun akan ada peningkatan jumlah pencari kerja, yang akan menyebabkan peningkatan tenaga kerja. Angkatan kerja akan dikategorikan sebagai pengangguran jika tidak dapat diserap kembali ke dalam angkatan kerja (Ronaldo, 2019).

Pengangguran dapat menyebabkan masalah sosial seperti kriminalitas dan kesulitan ekonomi, sehingga hal ini menjadi tantangan yang sulit dihindari oleh suatu negara atau daerah. Kondisi ini dapat mengakibatkan penurunan standar hidup dan daya beli masyarakat. Orang-orang menjalani kehidupan yang lebih kaya di negara-negara dengan tingkat pengangguran yang lebih rendah bahkan sebaliknya.

Memahami bagaimana pengangguran memengaruhi pertumbuhan ekonomi sangat penting karena melibatkan efek sosial dan politik yang dapat berdampak pada masyarakat luas (Johnson, 2019). Tingkat pengangguran yang tinggi dapat berdampak sosial negatif dan mengikis kepercayaan publik. Akibatnya, pengangguran memengaruhi bagaimana ekonomi global saat ini.

Salah satu masalah terbesar yang sering diabaikan adalah pengangguran, yang terjadi ketika individu yang siap bekerja tidak dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Pengangguran menjadi perhatian serius bagi para ekonom dan politisi karena dapat menimbulkan dampak sosial, ekonomi, dan politik yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pengangguran dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tingginya persentase pengangguran dalam masyarakat menunjukkan dampak negatif dari konsentrasi pekerja yang tidak terserap dalam pasar kerja (Kesuma, 2013). Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2008-2022, dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3. Data Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Timur Pada Tahun 2008-2022 (dalam persen)**

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)*

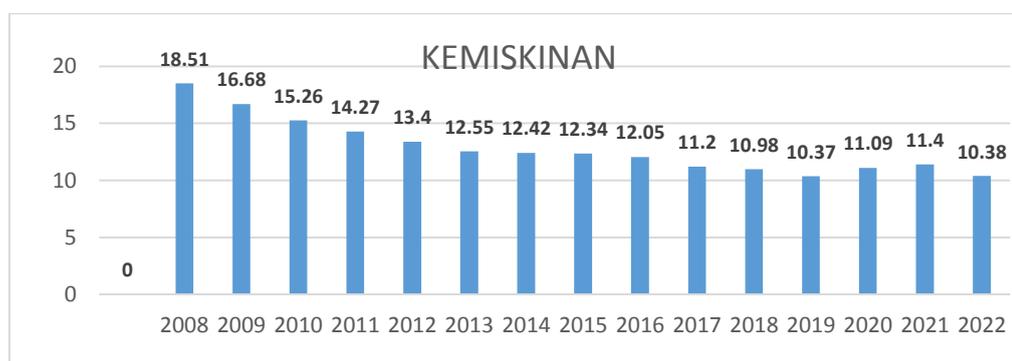
Dapat diketahui pada Gambar 3, bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Timur selama periode 2008-2022 menunjukkan fluktuasi yang bervariasi. Yang dimana tingkat pengangguran pada tahun 2008 ke 2019 mengalami penurunan yang tidak terlalu besar, sehingga pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup besar dikarenakan terjadinya Covid-19 yaitu

sebesar 5,84 persen yang dimana membuat banyak usaha menjadi bangkrut serta adanya pembatasan social distancing sehingga banyak membuat pelaku usaha melakukan PHK yang cukup besar , sehingga membuat angka pengangguran yang sebelumnya tinggi menjadi sangat tinggi yang dimana pemerintah harus melakukan kebijakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Selain itu, kemiskinan merupakan faktor yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Kemiskinan menjadi permasalahan utama menjadikan perhatian pemerintah baik di tingkat nasional maupun daerah. Meskipun kemiskinan ialah masalah yang dihadapi oleh semua negara, negara-negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia, dan lainnya sangat terdampak oleh masalah ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kemiskinan bersifat beragam, yang berarti bahwa selain memiliki banyak komponen mendasar aset dan keterampilan yang rendah dan juga memiliki banyak fitur sekunder, seperti jejaring sosial yang buruk, sumber daya keuangan, dan informasi antara lain, karena setiap manusia memiliki tuntutan yang berbeda.

Kemiskinan adalah masalah sosial ekonomi yang telah bertahan sepanjang sejarah manusia di hampir setiap negara. Sepanjang sejarah masyarakat, kemiskinan lebih sering disebabkan oleh kurangnya akses mudah ke sumber daya daripada kekurangan makanan. Banyak individu tidak dapat lagi memanfaatkan fasilitas modern yang tersedia seperti kesehatan, pendidikan, dan layanan lainnya dalam konteks era globalisasi saat ini. Stabilitas suatu kawasan akan terganggu oleh kemiskinan yang tinggi juga dapat berdampak pada kemajuan ekonomi. Sejak setelah kemerdekaan hingga sekarang, kemiskinan di Indonesia tetap menjadi

masalah utama.



**Gambar 4. Data Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Pada Tahun 2008-2022 (dalam persen)**

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)*

Dapat diketahui pada gambar 4. bahwa tingkat kemiskinan tertinggi terjadi pada tahun 2008, yaitu sebesar 18,51 persen. Pada tahun 2022, tingkat kemiskinan mengalami penurunan menjadi 10,38 persen.

Dari penjelasan tersebut serta masalah yang ada, maka peneliti ingin melaksanakan riset berjudul “**Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Pada Tahun 2008-2022**”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, penelitian ini mengangkat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada periode 2008-2022?
- Bagaimana pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada periode 2008-2022?

- c. Bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada periode 2008-2022?
- d. Bagaimana pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada periode 2008-2022?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur selama periode 2008-2022.
- b. Mengetahui pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur selama periode 2008-2022.
- c. Mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur selama periode 2008-2022.
- d. Mengetahui pengaruh gabungan antara variabel dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur selama periode 2008-2022.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada Tahun 2008-2022.

**b. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya terkait Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada Tahun 2008-2022.

**c. Bagi peneliti yang akan datang**

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yang akan datang adalah dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian awal apabila ingin melakukan penelitian terkait Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Jawa timur.

